



PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH WONOYOSO

Rafika Istiqomah, Siti Fatimah

IAINU Kebumen

E-mail: Fikafika1602@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out how social media impacts on students' morals at Madrasah Aliyah Salafiyah. This quantitative research uses a regression approach to show the effect of variable X and variable Y. The number of respondents in this study amounted to 84 students, including 20 students of class X.01 and 20 students of class X.02, 23 students of class XI IPS and 21 students of class XI IPA. Determination of the sample using purpose sampling technique, while the data collection technique uses a questionnaire. While data analysis techniques using inferential data analysis techniques using simple linear regression analysis. The results showed that there was an influence of social media on student morals at Madrasah Aliyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen, with a significance value of 0.000. Based on the results of the determination correlation coefficient test (r^2) of 25%. Which means it can be said that 25% of student morals are influenced by social media. While the remaining 75% is influenced by other variables. So it can be concluded that there is an influence of social media on student morals at MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Keywords: Influence, social media, morals

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial berdampak pada akhlak siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan regresi untuk menunjukkan pengaruh variabel X dan variabel Y. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa, termasuk 20 siswa kelas X.01 dan 20 siswa kelas X.02, 23 siswa kelas XI IPS dan 21 siswa kelas XI IPA. Penentuan sampel menggunakan teknik purpose sampling, adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis datamenggunakan teknik analisis data inferensial menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi determinasi (r^2) sebesar 25%. Yang berarti dapat dikatakan bahwa 25% akhlak siswa dipengaruhi oleh media sosial. Sedangkan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Kata Kunci: Pengaruh, media sosial, akhlak



PENDAHULUAN

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2023, ada informasi yang menarik tentang perilaku penggunaan internet oleh remaja Indonesia dalam rentang usia 16 hingga 30 tahun berdasarkan tujuan 1) Terkait Akses Internet dan Preferensi Aktivitas Online yakni, Sebanyak 94,16% anak muda Indonesia telah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir. Mayoritas dari mereka, sekitar 84,37%, menggunakan internet untuk mengakses media sosial, menunjukkan bahwa platform sosial media sangat populer di kalangan anak muda. Selain itu, sekitar 84,28% menggunakan internet untuk mengakses berita, dan 83,78% menggunakannya untuk keperluan hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa internet memiliki peran penting dalam mendapatkan informasi dan hiburan.

2) Pemanfaatan Internet untuk Aktivitas Tertentu, Sebagian anak muda (29,45%) menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai barang/jasa, sementara 28,52% dari mereka menggunakan internet untuk melakukan pembelian barang/jasa. Aktivitas lainnya melibatkan penggunaan internet untuk mengirim atau menerima email (17,66%), pembelajaran online (12,77%), dan keperluan finansial (10,99%). 3) Perangkat Pengakses Utama, Lebih dari 96% anak muda menggunakan telepon seluler sebagai perangkat utama untuk mengakses internet. Ini menunjukkan bahwa mobilitas dan kenyamanan dalam mengakses internet melalui ponsel sangat tinggi di kalangan anak muda. Penggunaan komputer untuk mengakses internet mencapai 24,11%, menunjukkan bahwa meskipun dominasi ponsel, masih ada sebagian yang menggunakan komputer.

4) Aktivitas Online Khusus dengan Persentase di Bawah 10%, Aktivitas seperti pembuatan konten digital, penjualan barang/jasa, work from home (WFH), dan kegiatan lainnya memiliki persentase penggunaan internet yang kurang dari 10%, menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut kurang dominan di kalangan anak muda. Data tersebut memberikan gambaran yang rinci tentang bagaimana anak muda di Indonesia mengakses dan memanfaatkan internet untuk berbagai aktivitas sehari-hari mereka.¹ Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang modern, termasuk siswa madrasah aliyah. Dampak dari fenomena ini sangat signifikan terhadap perkembangan sosial, budaya,

¹ Nabilah Muhammad, "Mayoritas Anak Muda Indonesia Gunakan Internet Untuk Media Sosial," *Databoks*, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/11/mayoritas-anak-muda-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial>. diakses pada tanggal 4 april 2024



dan moral di kalangan generasi muda. Di satu sisi, media sosial memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan interaksi sosial, tetapi di sisi lain, pengaruhnya terhadap nilai-nilai akhlak dan moral dapat menjadi perhatian serius.

Pendidikan nasional bertujuan untuk membuat siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis.² Madrasah aliyah sebagai institusi pendidikan Islam, memiliki peran penting dalam pembentukan moral dan karakter siswa.³ Namun, eksposur siswa terhadap berbagai konten di media sosial dapat menciptakan tantangan tersendiri dalam pembentukan akhlak. Konten yang dapat merusak nilai-nilai moral dan etika mungkin dengan mudah diakses oleh siswa, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana media sosial berkontribusi terhadap perubahan perilaku moral di kalangan siswa madrasah aliyah.

Membahas dampak media sosial terhadap moral siswa madrasah aliyah penting bukan hanya sebagai respons terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga sebagai langkah untuk memelihara nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Dengan memahami secara lebih mendalam hubungan antara media sosial dan perilaku siswa madrasah aliyah, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan positif dalam merancang kebijakan pendidikan yang responsif dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman digital. Melalui pendekatan ini, madrasah aliyah diharapkan dapat berperan penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya terampil dalam teknologi, tetapi juga teguh dalam prinsip-prinsip Islam dan moralitas yang tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian jenis ini adalah kuantitatif dan dilakukan dengan analisis inferensial yang dibantu oleh SPSS 25. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April di Madrasah Aliyah Salafiyah Kebumen. Besar sampel adalah 84 peserta didik Madrasah Aliyah Salafiyah

² Siti Fatimah et al., "Analisis Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI," *SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 713-723* 6, no. Social, Humanities, and Educational Studies (2023): 713–23, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/71791/39782.hal,113>

³ Muchsin Abdurrahman, "Implementasi Pembelajaran Humanis Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual" (UIN Syarif Hidayatullah, 2023), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73763/1/TESIS_MUCHSIN_ABDURRAHMAN..pdf.hal.1



Kebumen yakni kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data melalui angket. Sebelum angket disebarkan angket diuji kan dahulu dengan uji validitas dan reabilitas, uji ini melibatkan 30 responden yang menghasilkan 12 dan 16 pertanyaan dari variabel media sosial dan variabel akhlak dari 30 pertanyaan dari masing-masing variabel.

Sebelum analisis hipotesis, uji normalitas, linier, dan heterokedastisitas digunakan. Kemudian dilakukan analisis hipotesis dengan menggunakan koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Wonoyoso Kebumen. Sebelum hasilnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, peneliti harus menjalani tiga uji coba prasarat. Hasilnya adalah sebagai berikut:

A. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Hasil uji analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	4.32069662
Most Extreme Differences	Absolute	0.092
	Positive	0.051
	Negative	-0.092
Test Statistic		0.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pengujian ini bertujuan untuk melihat data hasil yang diambil dalam penelitian memiliki pola distribusi normal atau tidak. Dengan aturannya apabila nilai probabilitas sig. (2-tailed) > 0,05 dinyatakan normal.⁴ Apabila kita lihat dari tabel diatas dihasilkan nilai probabilitas sig (2-tailed) yaitu 0,075 yang dapat dinyatakan lebih dari 0,05 yang diartikan data yang diambil normal.

2. Uji Linier

Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak * Mensos	Between Groups	(Combined)	794.860	13	61.143	3.365	0.000
		Linearity	517.331	1	517.331	28.471	0.000
		Deviation from Linearity	277.529	12	23.127	1.273	0.254
	Within Groups		1271.950	70	18.171		
	Total		2066.810	83			

Uji linieritas bertujuan melihat hubungan antara variabel linier dan signifikan atau tidak. Analisisnya berpatokan pada nilai sig. < 0,05 yang berarti data linier dan signifikan.⁵ Dalam tabel diatas dapat kita lihat dikolom *Linearity* terdapa nilai sig. 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 , Dapat disimpulkan bahwa data linier dan signifikan.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.513E-15	5.785		0.000	1.000
	Mensos	0.000	0.159	0.000	0.000	1.000

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).hal,114

⁵ *Ibid.*, hal,119

a. Dependent Variable: RES2

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah perubahan antara data-data dalam model regresi itu seragam atau tidak. Apabila nilai probabilitas (sig.) > 0,05 maka model dapat dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas.⁶ Dalam hasil uji dalam penelitian ini menghasilkan 1.000 yang artinya lebih besar dari 0,05 , maka dapat disimpulkan model tidak mengalami heterokedastisitas dan dapat dilakukan uji hipotesis.

B. Uji Hipotesis

Selanjutnya hasil data yang sudah diambil dapat dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Berikut hasilnya:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517.331	1	517.331	27.378	.000 ^b
	Residual	1549.479	82	18.896		
	Total	2066.810	83			
a. Dependent Variable: AKHLAK						
b. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL						

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana kita dapat mengetahui nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan 0,000<0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media sosial memberi pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa Madrasa Aliyah Salafiyah Kebumen.

⁶ *Ibid.*, hal,127

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	0.250	0.241	4.347
a. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL				

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel media sosial (X) memengaruhi variabel akhlak siswa (Y) di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Dalam tabel yang disajikan, nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,500. Dengan menggunakan nilai R Square, yang menjelaskan kemampuan variabel X dalam memprediksi nilai variabel Y, dapat dihitung sebesar 25%. Ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi linier sederhana yang diterapkan, variabel independen (penggunaan media sosial) memiliki pengaruh sebesar 25% terhadap variabel dependen (akhlak siswa), sementara 75% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Penggunaan media sosial memberikan dampak positif bagi siswa, seperti berbagi informasi, menjalin silaturahmi, dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Rubiyati, Muhamad Asrori, dan Luhur Wicaksono yang menemukan bahwa media sosial, khususnya Instagram, berperan dalam meningkatkan kreativitas belajar remaja, menekankan pentingnya memanfaatkan platform tersebut untuk keperluan pendidikan.⁷

Sebanyak 75% dari perilaku akhlak siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Kebumen dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rasa malas dan pengaruh lingkungan sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nada Shofa Lubis tentang pembentukan akhlak siswa di madrasah, yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk moral siswa melalui kematangan siswa, kondisi fisik, dan

⁷ Rubiyati, Muhamad Asrori, and Luhur Wicaksono, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 5 (2018): hal,7.



metode pendidikan. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa lingkungan sekolah, bersama dengan kompetensi guru dan mutu pendidikan, turut berkontribusi dalam pembentukan akhlak siswa.⁸

Penelitian lain oleh Ines Indiana menemukan bahwa meskipun siswa sering menggunakan media sosial, perilaku keagamaan mereka di SMP N 23 Semarang tetap baik. Siswa tetap menjalankan ibadah, membaca Al-Qur'an, dan menolong sesama. Penggunaan media sosial juga digunakan secara positif, seperti mencari informasi pelajaran dan memperluas jaringan pertemanan. Ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif jika digunakan secara tepat, tetapi juga dapat berdampak negatif jika disalahgunakan.⁹

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa Madrasah Aliyah Wonoyoso Kebumen. Hal ini didukung oleh hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, dengan nilai R square sebesar 0,250, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial menyumbang sekitar 25% variasi dalam akhlak siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial, sementara faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian menyumbang 75%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Muchsin. "Implementasi Pembelajaran Humanis Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Sikap Spiritual." UIN Syarif Hidayatullah, 2023. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73763/1/TESIS_MUCHSIN_ABDURRAHMAN..pdf.

Fatimah, Siti, Imam Subarkah, Alfi Nurul Huda, Amirul Mu'minin, and Laela Fathur

⁸ Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): hal, 149-150, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847).

⁹ Ines Indiana, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Viii Di Smp N 23 Semarang," 2023.hal,113-114



- Rohmah. “Analisis Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI.” *SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 713-723* 6, no. Social, Humanities, and Educational Studies (2023): 713–23. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/71791/39782>.
- Indiana, Ines. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas Viii Di Smp N 23 Semarang,” 2023.
- Lubis, Nada Shofa. “Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, Dan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 137–56. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Muhammad, Nabilah. “Mayoritas Anak Muda Indonesia Gunakan Internet Untuk Media Sosial.” *Databoks*, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/11/mayoritas-anak-muda-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial>.
- Rubiyati, Muhamad Asrori, and Luhur Wicaksono. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Belajar Pada Remaja Kelas VII.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 5 (2018): 1–8.